

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis bertempat di SMK ICB yang terletak di Jl. Pahlawan No. 19 B Bandung 40512.

#### 2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa program keahlian Jasa Boga kelas IX di SMK ICB Cinta Wisata tahun ajaran 2013/2014 yang telah mempelajari standar kompetensi “Menyediakan Layanan *Room Service*” pada mata pelajaran Tata Hidang dengan jumlah populasi 79 orang seperti yang tersedia dalam Tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1

Daftar Nama Kelas IX dan Jumlah Siswa Program Keahlian Jasa Boga SMK ICB  
Tahun Ajaran 2013/2014

No.	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI JB 1	40
2.	XI JB 2	39
<b>Jumlah</b>		<b>79</b>

Sumber : Dokumentasi Wawancara dengan pihak guru

#### 3. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* menurut Sugiyono (2013:120) yaitu “pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut”. Pengambilan sampel apabila populasi sudah diketahui berpedoman pada Surakhmad dalam Riduwan (2007:65) berpendapat apabila “populasi cukup homogen terhadap terhadap populasi di bawah 100 dapat dipergunakan sampel sebesar 50%, jika populasi di bawah 1000 dapat dipergunakan sampel 25% dan bila di atas 1000 dapat diambil 15%”. Penentuan jumlah sampel dari populasi sebanyak 79 orang siswa kelas IX program keahlian jasa boga SMK ICB Cinta Wisata yang dilakukan secara acak dapat dijelaskan sebagai berikut :

Ba Nadiho Stevanus, 2015

MANFAAT HASIL BELAJAR “MENYEDIAKAN LAYANAN ROOM SERVICE” PADA KESIAPAN PRAKTIK  
KERJA INDUSTRI SMK ICB CINTA WISATA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kelas IX JB 1 = 50% x 40 = 20 orang

Kelas IX JB 2 = 50% x 39 = 19 orang

jumlah sampel adalah 39 orang siswa.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian mulai dari awal sampai akhir. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mencari masalah yang terjadi di lingkungan sebagai bahan penelitian.
2. Menganalisa masalah untuk merumuskan masalah yang terjadi di lingkungan.
3. Penyusunan BAB I mengenai latar belakang, tujuan, manfaat, metode dan struktur organisasi penelitian.
4. Penyusunan BAB II mengenai kajian pustaka.
5. Penyusunan BAB III tentang metodologi penelitian.
6. Penyusunan kisi-kisi instrument dan instrument penelitian, yaitu berupa angket penelitian.
7. Penyebaran test dimaksudkan untuk mengumpulkan data.
8. Mengumpulkan kembali test.
9. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrument penelitian.
10. Membuat pembahasan hasil penelitian kemudian menarik kesimpulan dari hasil penelitian.
11. Membuat implikasi dan rekomendasi penelitian.

## **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif. Penggunaan metode deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran dari suatu keadaan yang ada pada masa sekarang dan sedang berlangsung serta berpusat pada masalah yang aktual. Metode yang digunakan tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sudjana (2004 :64) bahwa, “Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan”.

## **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman pembaca tentang istilah dalam judul penelitian “Manfaat Hasil Belajar “Menyediakan layanan *Room Service*” Pada Kesiapan Praktik Kerja Industri Siswa SMK ICB

### **1. Manfaat Hasil Belajar “Menyediakan layanan room service”**

#### **a. Manfaat**

“Manfaat adalah arti, faedah, fungsi, kegunaan, khasiat, maslahat, relevansi, utilitas”. (Endarmoko, 2009:22)

#### **b. Hasil Belajar**

“Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima *Room Service* pengalaman belajarnya”. (Sudjana, 2009 : 22)

#### **c. Menyediakan Layanan *Room Service***

“Menyediakan Layanan *Room Service* adalah merupakan pelayanan makanan dan minuman di dalam kamar hotel atau tempat akomodasi lain seperti motel atau apartemen. (Kurikulum SMK Kelompok Pariwisata Program Keahlian Restoran, 2004)

Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan manfaat hasil belajar Menyediakan layanan *room service* adalah siswa mendapatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan melalui proses belajar mengajar setelah siswa menerima pembelajaran “Menyediakan Layanan *Room Service*”.

### **2. Praktik Kerja Industri**

#### **a. Praktik kerja Industri**

Praktik Kerja Industri merupakan “bagian dari program pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh setiap peserta didik di Dunia Kerja, sebagai wujud nyata dari pelaksanaan sistem pendidikan di SMK yaitu Pendidikan Sistem Ganda (PSG). (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2008, hlm. 1). Praktek kerja Industri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan praktik

kerja yang dilakukan peserta didik di dunia industri khususnya di restoran hotel sebagai *trainee waiter/waitress*.

### **E. Instrumen Penelitian**

Menyusun instrumen merupakan pekerjaan penting di dalam proses penerapan metode penelitian. Sudjana (2004:97) mengemukakan bahwa “keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen”. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Sugiyono (2013:199) mengemukakan bahwa “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Pemberian angket atau kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tertulis dari responden yaitu siswa keahlian Jasa Boga kelas XI di SMK ICB yang berjumlah 39 orang.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah angket. Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket yang digunakan oleh penulis adalah angket tertutup, karena jawabannya telah disediakan sehingga responden tinggal memilih.

Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang manfaat hasil belajar menyediakan layanan *room service* pada kesiapan praktik kerja Industri siswa SMK ICB dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden. Angket dalam penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

## G. Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut :

### 1. Tahap Persiapan

Menyusun angket yang akan digunakan dalam penelitian yang mengacu pada kisi-kisi penelitian yang telah dibuat, angket berkaitan dengan manfaat hasil belajar menyediakan layanan *room service* pada kesiapan praktik kerja Industri siswa SMK ICB

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket yang akan diisi oleh responden yaitu siswa keahlian Jasa Boga kelas XI SMK ICB yang berjumlah 39 orang.

### 3. Tahap Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari angket yang disebar, selanjutnya akan diolah. Proses pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut:

#### a. Mengecek Data

Melakukan pengecekan data dari angket yang sudah terkumpul, dimulai dari mengecek kelengkapan identitas pengisi, mengecek kelengkapan data dan mengecek isian data. Kemudian mengecek kelengkapan jawaban dari responden pada setiap item pertanyaan dalam angket.

#### b. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk menentukan tabulasi skor hasil pengukuran melalui tabel-tabel distribusi frekuensi jawaban untuk angket yang menghasilkan data nominal.

#### c. Persentase Data

Persentase data digunakan untuk memfrekuensikan jawaban dalam angket untuk melihat besar kecilnya perbandingan dalam bentuk persentase. Hal ini dilakukan karena jumlah jawaban pada setiap angket berbeda. Rumus persentase yang digunakan menurut Sudjana (2006:129) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase (jumlah persentase yang dicari)

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

#### d. Penafsiran Data

Data yang telah dipersentasekan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria interpretasi skor dengan mengadopsi pendapat yang dikemukakan oleh Effendi dan Tukiran (2012:304) yang kemudian penulis kembangkan sesuai dengan tujuan penelitian menjadi tujuh kriteria sebagai berikut :

100 %	= Seluruh
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorang pun

Data selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan yang dikemukakan oleh Riduwan (2011:41) dan disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan yaitu studi manfaat yang selanjutnya dijadikan sebagai acuan untuk menafsirkan data, maka penafsirannya adalah sebagai berikut :

86% - 100%	= Sangat bermanfaat
66% - 85%	= Bermanfaat
50% - 65%	= Cukup bermanfaat
31% - 49%	= Kurang bermanfaat
0% - 30%	= Sangat kurang bermanfaat

Nilai persentase dari perhitungan di atas diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.